

KAWASAN WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.
Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Dr.Eng.
Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.
Rizki Arta Kusuma
Fatikah Santun
Florentina Untung Setyaningfebry



**DESA KARANGTENGAH
KECAMATAN IMOIRI
KABUPATEN BANTUL
2019**



PROFIL WISATA KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh Tim PKM :
Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.
Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Dr.Eng.
Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.
Rizki Arta Kusuma
Fatikah Santun
Florentina Untung Setyaningfebry

2019



DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	1
Peta Pola Ruang Imogiri	2
Tentang Desa Karangtengah	3
Wilayah Administrasi Desa Karangtengah	4
Potensi Desa Karangtengah	5
Kawasan Wisata Edukasi Pertanian Pucunggrowong	17

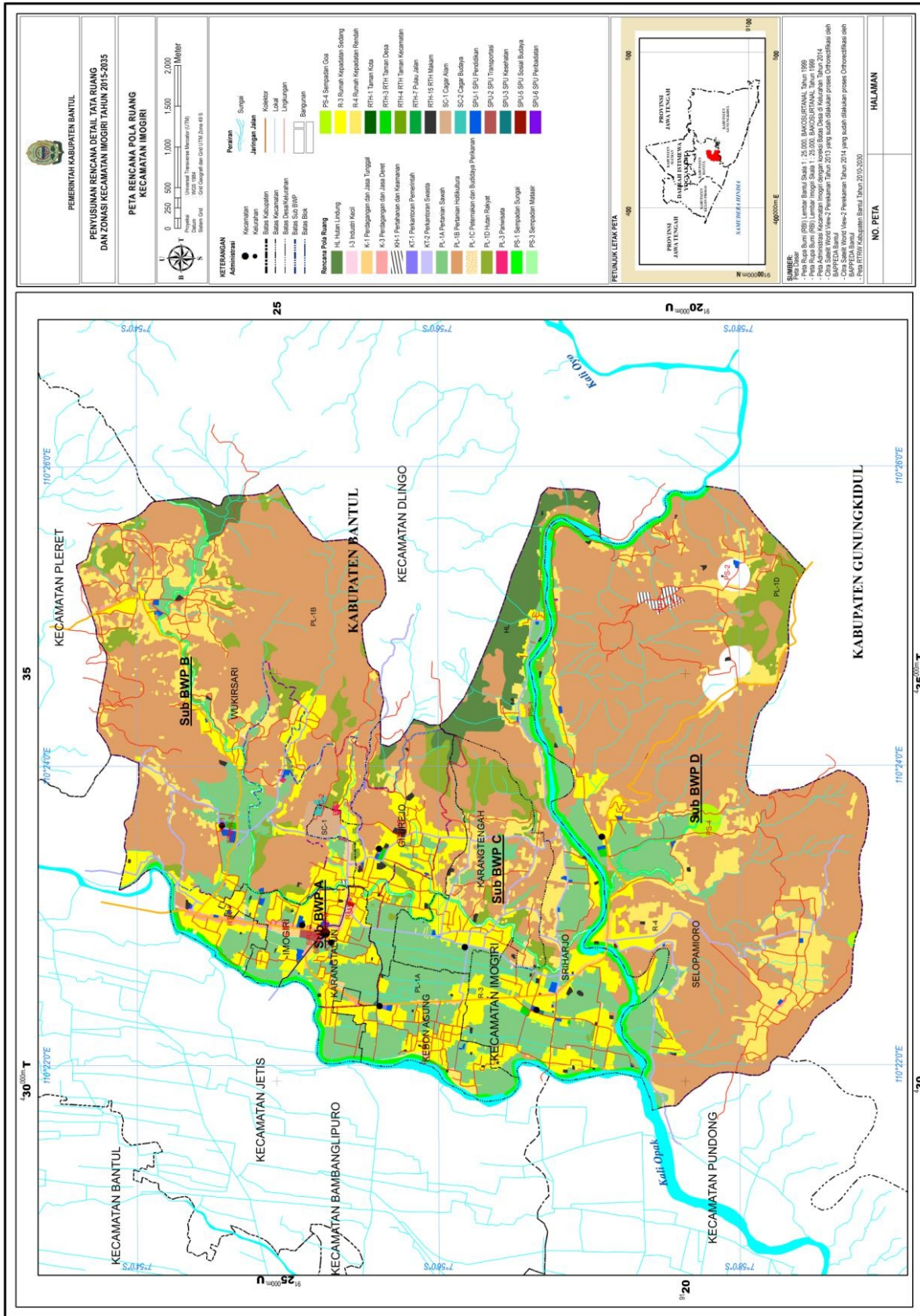
KATA PENGANTAR

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta membangun Desa Wisata Karangtengah dengan direncanakannya pembangunan Kawasan Wisata Edukasi Pertanian di Padukuhan Pucunggrowong.

Desa Karangtengah menjadi lokus pengembangan wisata karena potensinya di bidang pertanian dan perkebunan, sosial budaya dan kekayaan alam sangat baik. Pembangunan Kawasan Wisata Edukasi Pertanian bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang kegiatan bercocok tanam serta proses pengolahan pupuk kompos. Selain itu juga untuk membantu menunjang perekonomian desa.

Perencanaan pembangunan Kawasan Wisata Edukasi Pertanian Pucunggrowong yang dirancang berdasarkan prinsip arsitektur vernakular ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa, gapura, aula, gazebo, mushola, toilet, kios kuliner, kios oleh-oleh, kandang sapi kelompok, tempat pengolahan kompos, area parkir, taman dan embung.

PETA RENCANA POLA RUANG KEK. IMOIRI



TENTANG DESA KARANGTENGAH

Kode Desa/Kelurahan : 3402102005
Luas Wilayah : 287.771 Hektar
Koordinat Bujur : 110.394
Koordinat Lintang : -7.940955

Desa Wisata Karangtengah terletak di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Kawasan Desa Karangtengah merupakan desa yang memiliki potensi yang baik dan dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata. Baik potensi alam maupun sumber daya manusia serta potensi swadaya masyarakatnya. Kawasan Desa Karangtengah sangat luas dan keterpaduan berupa wilayah perbukitan dan persawahan irigasi atau tadah hujan. Untuk itu sangat cocok sebagai wilayah agro pegunungan dan pertanian. Selain itu potensi seni, budaya dan kerajinan masyarakatnya pun sangat mendukung, yaitu antara lain dalam bidang batik, bubut, kerajinan rongko keris, maupun ketrampilan dalam hal seni dan budaya antara lain; gejog lesung, laras madya, Sanggar Seni Laksita Mas, dan lain-lain.

Desa Karangtengah merupakan salah satu desa yang memiliki unsur pariwisata, mengingat letaknya dan keadaan wilayahnya yang sebagian besar adalah perbukitan, selain itu potensi lainnya pun sangat banyak, antara lain budidaya sutra liar di Kawasan Agro Wisata dan Wisata Agro Organik.

Data Perangkat Desa Karangtengah tahun 2019 :

1. Pj. Lurah Desa : Sukendro, S.Sos
2. Carik Desa : Wahyu Dewanti, S.S
3. Kasi Pemerintahan : Surawi
4. Kasi Kesejahteraan : Sawitri, S.E
5. Kasi Pelayanan : Pargiyanto
6. Kaur Keuangan : Sujadi
7. Kaur TU & Umum : R. Haris Subana
8. Kaur Perencanaan : Kastijo Sagiman
9. Staf Desa : Sobi

Dukuh dari 6 Padukuhan yaitu :

1. Dukuh Kemasan : Subandiyo
2. Dukuh Karangtengah : Subrata
3. Dukuh Pucunggrowong : Kirmaji
4. Dukuh Karangrejek : Tuwadi
5. Dukuh Mojolegi : Yaasin Taufiq
7. Dukuh Numpukan : Sy. Anwari

WILAYAH ADMINISTRASI DESA KARANGTENGAH

Luas Wilayah : 287.771 Hektar

Batas Wilayah

Utara : Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri
Selatan : Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri
Timur : Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo
Barat : Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri

Pembagian Kewilayahan Desa Karangtengah

Terdiri dari 6 Padukuhan, yaitu :

Dukuh I : Kemas 6 RT
Dukuh II : Karangtengah 6 RT
Dukuh III : Pucunggrowong 9 RT
Dukuh IV : Karang Rejek 7 RT
Dukuh V : Mojologi 6 RT
Dukuh VI : Numpukan 7 RT

No	Pedukuhan	Nama Dukuh	Jumlah KK	Jumlah Penduduk			RTM
				Laki - laki	Perempuan	Jumlah	
1	Kemas	Subandiyo	210	362	410	772	31
2	Karangtengah	Subrata	188	319	359	678	42
3	Pucung Growong	Kirmaji	358	573	588	1.161	68
4	Karang Rejek	Wiyono	327	555	503	1.058	67
5	Mojolegi	Hariyadi	210	351	360	711	33
6	Numpukan	Sy. Anwari	248	429	432	861	52
	Total		1.541	2.589	2.652	5.241	293

POTENSI DESA KARANGTENGAH

POTENSI AGROWISATA

“Ulat Sutra dan Jambu Mete”

Agrowisata ini merupakan salah satu potensi Desa Wisata Karangtengah yang mulai dirintis pada tahun 2000 dengan luas kurang lebih 55 hektar. Wisatawan dapat melihat langsung ulat sutra yang masih berada di berbagai jenis tanaman seperti pohon jambu mete, alpokat, sirsak dan pohon mahoni. Koleksi tanaman yang ada di agrowisata ini sangat lengkap seperti indigofera, kesumba, mahoni & secang yang merupakan bahan pewarna alami. Disamping tanaman tersebut di sekitar agrowisata sutra alam juga terdapat tanaman dari jenis empon-empon, tanaman kehutanan, tanaman polowijo, dan tanaman langka seperti ringin putih, gayam, sawo kecil, nogosari, kepuh dan tanaman cendana.



Sejak 2005, masyarakat Karangtengah bersama pemerintah desa setempat dan Kecamatan Imogiri, konsisten mengelola objek wisata edukasi budidaya ulat sutera. Kawasan tersebut dibangun di atas tanah perbukitan seluas 60 hektare yang merupakan milik Keraton Kasultanan Jogja.

Objek wisata edukasi itu, tepatnya berada di kaki bukit Karangtengah, Dusun Mojolegi, sekitar 2 km dari Makam Raja Imogiri.

Agar tanaman pohon mete dan budidaya ulat sutera dapat mengangkat ekonomi warga, setiap kepala keluarga diberikan tanggung jawab mengelola lahan pohon jambu mete seluas 2.000 meter persegi. Buahnya bisa dijual, biji metenya juga bernilai tinggi. Demikian pula ulat suteranya dapat dijual ke pengepul untuk dibuat sebagai bahan dasar kain sutera.

Untuk mendukung keberadaan wisata edukasi tersebut, pemerintah desa mengajak warga setempat membuka homestay. Sehingga, wisatawan asing dan lokal yang berasal dari luar Jogja, dapat menginap di rumah-rumah warga.

POTENSI KERAJINAN

“Aksesoris Sutra Alam”

Selain buahnya yang dapat dijual, di pohon-pohon jambu mete ini juga dikembangkan ternak ulat sutra liar. Hasilnya dijual pada PT. Yarsilk Gora Mahottama untuk dijadikan benang sutra. Produk-produk yang dihasilkan dari bahan baku kepompong ulat sutra pun cukup banyak, terdapat aneka kerajinan tangan dengan bermacam bentuk. Misalnya tas, buku, sampul payung, penyekat ruangan, kain, kimono, obi atau pengikat pinggang pada kimono, dan baju. Harga kerajinan tangan berkisar Rp 15 ribu sampai Rp 300 ribu. Aneka tas Rp 60-380 ribu. Sedangkan kain bisa mencapai Rp 500 ribu per meter.



Kepompong sutra liar adalah jenis *Attacus* dan *Criculla*. Berbeda dengan kepompong ulat sutra budidaya yang hidup di pohon murbei, ulat sutra liar hidup alami di pohon-pohon inangnya, seperti mahoni, jambu mete, sirsak, dan alpukat.

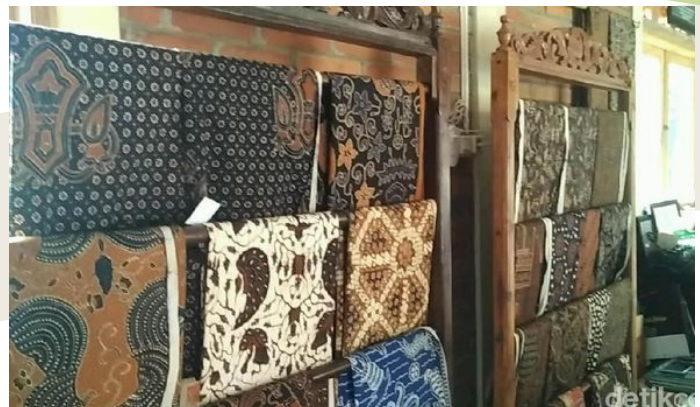
Keunggulan kepompong ulat sutra liar itu disebutkan pula dalam hasil penelitian guru besar Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, J. Situmorang, pada 1995. Ia menemukan warna sutra liar lebih natural dan tidak memerlukan pewarnaan lagi. Warna asli *Criculla* adalah kuning emas, dan *Attacus* cokelat. Warna-warna ini bergantung pada masing-masing pohon inangnya. Keunggulan lainnya, jika dibuat pakaian, tidak menimbulkan gatal, tidak panas, mampu menyerap keringat, serta lebih lembut.

POTENSI KERAJINAN

“Batik Tulis Pewarna Alam”



Karakteristik batik warna alam di Batik Giri Asri adalah mempunyai ciri yaitu terletak pada motif dan warna. Motif yang digunakan yaitu menggunakan unsur alam. Bentuk-bentuk motif ditampilkan secara dinamis, artinya tidak banyak mengacu ke ilmu ukur. Motif ditampilkan dengan gaya lung-lungan (lenggak-lenggok) sebagai stilisasi dari burung, kupu-kupu, daun, bunga, ranting, dan akar. Motif-motif tersebut diterapkan pada 9 Batik yang telah diteliti yaitu Batik Truntum, Batik Kawung, Batik Sidomukti, Batik Godong Rambut, Batik Kembang Klabang, Batik Godong-godongan, Batik Godong Ukel, Batik Burung Nuri, dan Batik Yong-yong T. Sedangkan warna yang digunakan menggunakan warna alam yaitu kulit kayu tingi menghasilkan warna coklat kekuningan, kulit buah joho/jelawe menghasilkan warna coklat kuning, kayu secang menghasilkan warna merah, kayu tegeran menghasilkan kuning, dan daun indigofera (nila/tom) menghasilkan warna biru.



POTENSI KERAJINAN

“Warangka Keris”



Kerajinan warangka keris yaitu kerajinan kerangka keris yang terbuat dari berbagai macam kayu yang dapat di pesan sesuai keinginan konsumen. Terdapat 40 orang perajin rangka keris dari tatah pendok, ukiran, sampai warungko dan 10 orang perajin tombak.



EKONOMI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAH

“Kripik Tempe dan Peyek LEKHAN”

Kripik tempe dan Peyek kacang "LEKHAN" ini sudah sangat familiar di daerah Karangtengah dan sekitarnya. Rata-rata produksi mencapai 1500 bungkus dalam seharinya yang kemudian tersebar dalam berbagai daerah karangtengah dan sekitarnya. Kripik dan Peyek ini bisa dengan mudah ditemukan di toko-toko daerah karangtengah, terutama di daerah wisata.

Harga untuk order langsung ke rumah produksi:

- Peyek Kacang dan Peyek Kedelai Rp 2.700/pcs (minimal 400pcs)
- Kripik Tempe Rp 1000/pcs



Kripik tempe dan peyek LEKHAN dapat menerima pesanan dalam jumlah besar. Untuk pemesanan dapat melalui Dusun Numpukan Rt 02/12 Karangtengah, Imogiri Bantul. Atau hubungi 081392548795.

EKONOMI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAH

“Bumbu Instan dan Sale Pisang RAJA”

Usaha Kecil Menengah (UKM) milik Bapak Maryono ini sudah terjamin kualitas dan manfaatnya. Produk dari "RAJA" Bumbu instan dan Sale Pisang ini sudah bisa ditemukan di toko-toko daerah Karangtengah dan sekitarnya serta di beberapa minimarket Pamela.

Berbagai varian bumbu dari bahan dan rempah alami diracik sedemikian rupa hingga menjadi bumbu siap pakai untuk berbagai macam masakan, seperti rendang, soto, sate, gule, tongseng, opor, brongkos/rawon dan pecel.



Rumah produksi di Pucunggrowong, RT.03, Karang Tengah, Imogiri, Bantul, DI. Yogyakarta, 55782 (Bp Maryono / Ibu Siti 'Aisah) atau dapat menghubungi 0815 7885 8134 / 0858 7835 3450.

Sale pisang "RAJA" merupakan salah satu produk dari Pak Maryono ini juga menjadi unggulan dan siap bersaing dengan produk sale pisang lainnya. Dengan berbahan dasar pisang raja, Pak Maryono mampu menghasilkan sale pisang dengan rasa yang lezat. Menariknya, tidak hanya buah pisangnya saja yang diolah menjadi kudapan, melalui tahapan proses yang panjang kulit pisangpun dimanfaatkan Pak Maryono menjadi camilan Keripik Kulit Pisang. Semua produk dibuat dari bahan alami dan tanpa bahan pengawet.

EKONOMI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAH

"Sirup Markisa MARKISA-Je"



Banyak olahan yang diciptakan oleh warga atau kelompok di Desa Mojolegi salah satunya adalah sirup markisa, yang dikenal dengan "Markisa-Je". Markisa Je merupakan suatu olahan minuman khas Karangtengah yang dihasilkan dari kreatifitas kelompok tani Taman Mojo yang mulai diproduksi tahun 2010. Produk ini dihasilkan dari hasil kebun markisa para petani yang bersama-sama diolah dan dikembangkan secara kelompok. Di Desa Karangtengah sendiri khususnya Dusun Mojolegi banyak ditemukan tanaman markisa yang dikelola mandiri oleh perorangan.

Markisa Je dibuat secara modern dan alami tanpa penambahan bahan pewarna dan berasal dari buah markisa yang segar. Bahan baku Markisa Je sendiri berasal dari 50% buah markisa, 30 % gula tebu, 19% air dan 1 % bahan-bahan lain. Tidak heran bila Markisa Je memiliki warna dan rasa yang begitu menggoda dan nikmat, ditambah lagi dengan banyak manfaat yang didapat dari sari buah markisa yang kaya akan vitamin A, Vitamin B, Vitamin C, dan kaya antioksidan yang dapat menghambat pertumbuhan sel-sel kanker dalam tubuh.

Pemesanan dan pembelian dapat dilakukan dengan mendatangi langsung ke Dusun Mojolegi, RT 03, Karangtengah, Imogiri, Bantul atau dapat menghubungi 0878-4315-7044.



EKONOMI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAH

“Kacang Mete”



Desa Karangtengah dikenal sebagai penghasil kacang mete sejak tahun 2005. Hampir setiap rumah dijumpai pohon jambu mete. Contoh penghasil kacang mete di Desa Karangtengah yaitu Kacang Mete Ibu Jumilah dan Kacang Mete Bapak Bahroni. Kacang mete berkualitas merupakan keunggulan dari produk yang menghasilkan kacang mete diambil langsung dari pohon. Pada usaha ini dilakukan pengolahan secara menyeluruh sehingga produk kacang mete siap dipasarkan dalam bentuk basah maupun sudah digoreng dengan harga yang terjangkau.

Proses produksi kacang mete dimulai dari pelepasan kulit cangkang, membersihkan kulit ari dan pengeringan. Setiap 4 kg mete glondongan dapat menghasilkan 1 kg kacang mete. Alat yang digunakan untuk mengupas biji mete yaitu “Kacip” yang dapat mengupas 1-1,5 kg mete glondongan tiap jam perorang. Kacang mete yang dihasilkan dan memenuhi standar mutu sekitar 70–75%, dengan kata lain setiap 4 kg mete glondongan akan menghasilkan kacang mete yang dapat dijual sebanyak 0,7–0,75 kg.

Dengan kekuatan produksi yang lumayan besar dan pemasaran yang sudah meluas. Apabila ingin memesan langsung bisa datang kerumah (Desa Karangtengah, dusun karangrejek, rt 2) atau melalui kontak person (HP. 081 904262597)



KESENIAN TRADISIONAL

“Srandul”



Srandul adalah sebuah kesenian tradisional yang ada turun-temurun sejak nenek moyang dimana digunakan oleh tokoh masyarakat sebagai :

- sarana mempersatukan masyarakat
- sebagai dakwah islami
- sebagai dolanan dengan tari-tarian
- penyampaian informasi gotong-royong warga masyarakat setempat

Untuk lagu-lagu atau yang dinyanyikan adalah :

- Giyar-giyar
- Sulur kangkung
- Simak mendung-mendung
- Gebyar-gebyar
- Simbok ala simbok
- Yongka-Yongki
- Singset-singsete / Badute

Adapun sebagai pengiring menggunakan gamelan yang dipadu dengan gejog lesung. Alur cerita hampir mirip dengan kesenian Kethoprak namun menceritakan tentang syiar agama islam.



Kesenian Srandul termasuk jenis drama tari dan merupakan seni tradisional kerakyatan yang didasarkan pada kearifan masyarakat setempat.

Srandul biasanya dimainkan oleh 15 orang, 6 pemusik dan 9 pemain. Namun hal ini bisa dianggap cukup fleksibel dengan menyesuaikan kebutuhan acara yang ada.

Dialog-dialog yang tercipta dalam lakon yang digelar dalam kesenian Srandul sebagian diwujudkan dalam bentuk shalawat dan tembang Jawa yang berisi nasihat atau petuah tentang cara menjadi orang Jawa yang baik, yaitu sesuai ajaran Islam. Bahkan pada awalnya Srandul digunakan sebagai media penyebaran agama Islam. Namun, seiring perkembangan jaman, Srandul menjadi salah satu bagian seni pertunjukan di Jawa.

KESENIAN TRADISIONAL

“Gejog Lesung”



Gejog lesung dulunya memang digunakan oleh masyarakat sebagai alat untuk memisahkan padi dari tangkai dan kulitnya. Padi yang kering dimasukkan dalam lesung, kemudian ditumbuk dengan alu sehingga menimbulkan irama. Namun setelah berkembangnya alat penggiling padi yang semakin modern, maka gejog lesung saat ini berkembang menjadi kesenian musik tradisional.

Kesenian tradisional ini dimainkan secara beramai-ramai. Biasanya, terdapat 12 orang yang memainkan. Terdiri dari lima atau enam orang yang menumbuk lesung, sisanya akan menyanyi sambil menari dengan membawa tampah.



WISATA ALAM

“Bukit Hijau Bike Park”



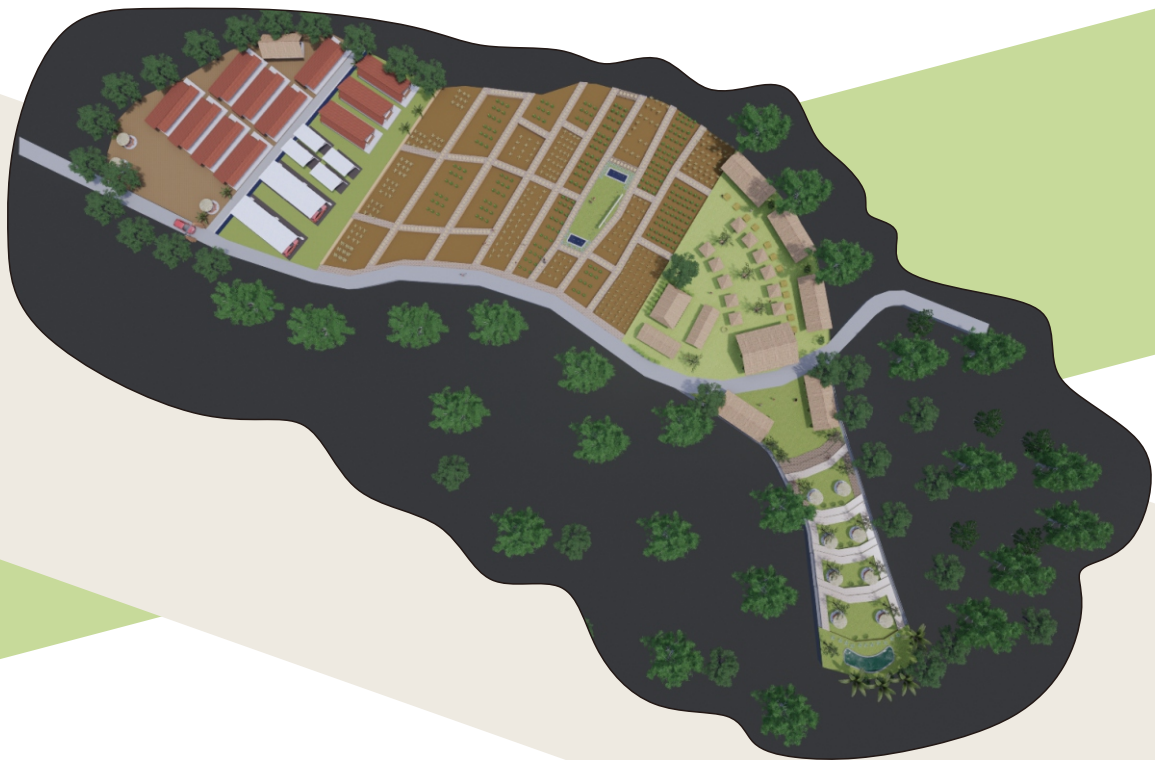
Potensi Desa Karangtengah, di Dusun Mojolegi di perbukitan sisi timur desa Karangtengah yaitu Bukit Hijau yang memiliki potensi sebagai jalur track sepeda down hill mulai dirintis oleh masyarakat bersama Pemerintah Desa dan BUMDes. Jalur sepanjang 1,2 KM ini menawarkan eksotisme bukit hijau Karangtengah dengan bebatuan, rerimbunan pohon-pohon kayu keras dan pemandangan bawah yang mempesona. Setidaknya sudah satu bulan dari perencanaan, survey dan minggu ini sudah dimulai untuk pembuatan track dengan gotong royong bersama warga dan penggiat komunitas sepeda.



76 Indonesian Downhill 2018 - Bukit Hijau Bikepark, Imogiri

WISATA EDUKASI

“Wisata Edukasi Pertanian Pucunggrowong”



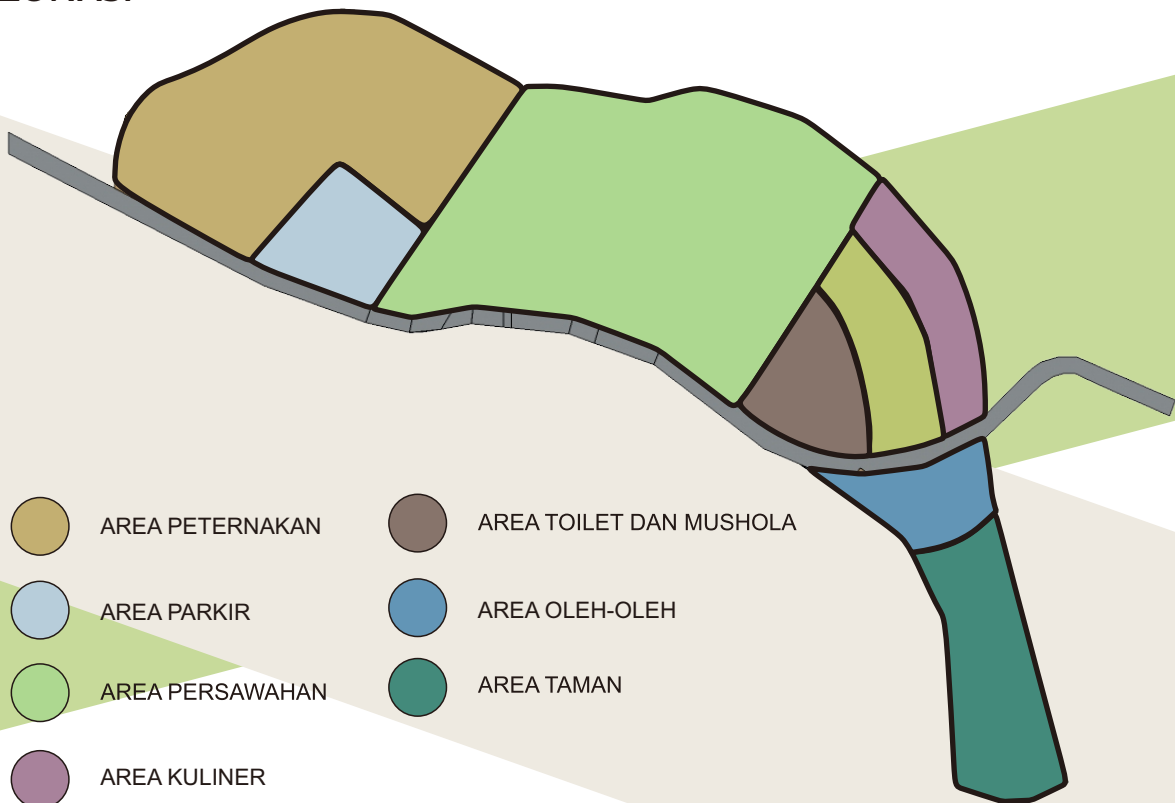
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta membangun Desa Karangtengah dengan merancang persawahan Padukuhan Kedungrong, Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan menata ulang menjadi kawasan edukasi pertanian.

Kawasan Wisata Edukasi Pertanian yang terletak di Padukuhan Pucunggrowong Desa Karangtengah Kec. Imogiri diharapkan dapat membantu meningkatkan citra dan perekonomian desa, serta sebagai penunjang potensi alam yang sudah ada.



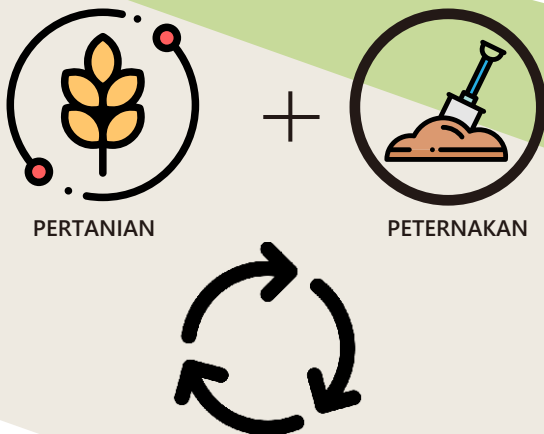
KONSEP WISATA EDUKASI PERTANIAN

ZONASI



- AREA PETERNAKAN
- AREA PARKIR
- AREA PERSAWAHAN
- AREA KULINER
- AREA ISTIRAHAT
- AREA TOILET DAN MUSHOLA
- AREA OLEH-OLEH
- AREA TAMAN

KONSEP WISATA



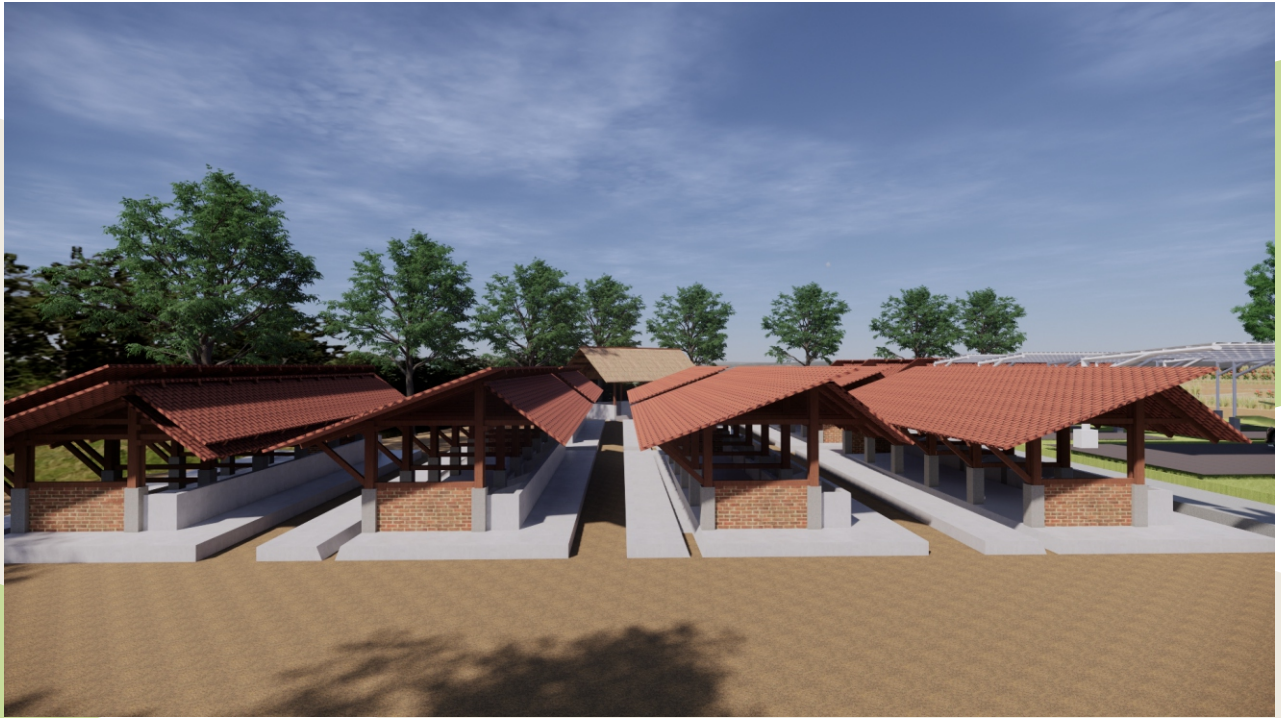
Kawasan wisata ini berisi tentang perpaduan antara peternakan dan pertanian. Dimana kotoran ternak yaitu sapi diolah menjadi pupuk kompos untuk pupuk di area persawahan, sehingga kotoran ternak tidak terbuang begitu saja. Selain itu pengunjung juga dapat belajar tentang peternakan dan cara mengolah pupuk kompos. Untuk pengunjung di area persawahan akan belajar bercocok tanam dan dapat membawa pulang hasilnya dengan belanja di pusat oleh-oleh.

“VERNAKULAR”

Arsitektur vernakular adalah arsitektur yang terbentuk dari proses yang berlangsung lama dan berulang-ulang sesuai dengan perilaku, kebiasaan, dan kebudayaan di tempat asalnya. Vernakular, berasal dari bahasa Latin, yaitu vernacullus yang berarti lokal, domestik, asli, pribumi.

Penerapan vernakular ditunjukkan dengan penggunaan seluruh material bangunan dengan material kayu dan atap jerami serta bentuk bangunan yang menunjukkan loalitas. Selain itu perpaduan antara peternakan dan pertanian sangat menggambarkan suasana pedesaan sehingga penggunaan material lokal sangat cocok.

WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG



Kandang sapi kelompok sebagai area edukasi peternakan dan proses pembuatan pupuk kompos. Dalam satu kandang terdapat 5 ekor sapi dan setiap kandang memiliki pemilik yang berbeda-beda.

WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG



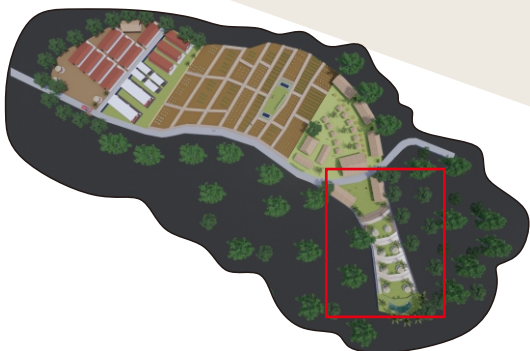
Area edukasi pertanian berupa area persawahan yang mempunyai berbagai macam tanaman seperti palawija, ketela, kacang dll. Setiap petak sawah untuk satu jenis tanaman. Pada area tengah terdapat area spot foto dengan view hamparan sawah yang hijau.

WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG



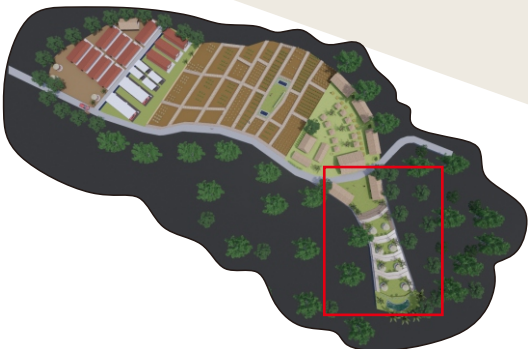
Pada kawasan wisata edukasi pertanian ini terdapat area istirahat dan area kuliner seperti kios pedagang, gazebo, aula, mushola dan toilet.

WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG



Pada area taman terdapat gazebo untuk bersantai dan beristirahat.

WISATA EDUKASI PERTANIAN PUCUNGGROWONG



Pada area sisi selatan terdapat taman, kios oleh-oleh dan embung. Embung terletak di kontur paling atas guna mengairi area persawahan pada saat musim kemarau. Pada taman berpola berundak mengikuti kontur tanah yang ada.



Kerjasama antara Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Bappeda Kabupaten Bantul

